

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kebutuhan manusia yang sangat penting untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Seseorang tanpa pendidikan maka tidak akan adanya kemajuan dalam hidupnya atau tidak akan adanya perubahan pada dirinya.

Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara (Aisyah, dkk., 2015) adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak, agar mereka sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya. Sedangkan menurut UUSPN No. 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar untuk mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan pengajaran, bimbingan, dan/atau latihan bagi perannya di masa yang akan datang.

Sesuai dengan pemaparan tersebut, maka pendidikan adalah mengharuskan siswa memperoleh pengajaran, dan bimbingan, sehingga siswa mendapat kesejahteraan dan kebahagiaan dalam hidupnya. Pendidikan pun harus membekali siswa kecakapan hidup sesuai dengan lingkungan kehidupan dan kebutuhan siswa sehingga potensi yang ada dalam diri siswa menjadi terarah bagi masa depan siswa untuk mendapat keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya. Proses pembelajaran yang dibutuhkan saat ini adalah pembelajaran aktif.

Kegiatan belajar aktif menurut Silberman (2013) adalah kegiatan yang membantu siswa memahami perasaan, nilai-nilai dan sikap mereka. Sehingga pembelajaran aktif adalah pembelajaran dimana siswa lebih banyak melakukan aktivitas belajarnya.

Sedangkan peran guru dalam proses pembelajaran aktif hanya memfasilitasi siswa dengan memberikan penguatan materi dan memberikan arahan. Siswa yang harus lebih aktif dalam proses pembelajaran untuk mampu menyelesaikan masalah yang ada dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara individu atau pun berkelompok. Sehingga hasil belajar siswa yang diperoleh menjadi lebih baik lagi.

Menurut Sudjana (2016) hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris. Adapun menurut Purwanto (2011) hasil belajar adalah perubahan perilaku peserta didik akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar.

Sesuai dengan pemaparan tersebut, maka hasil belajar untuk perubahan tingkah laku pada siswa yang diakibatkan dari proses belajar. Hasil belajar mencakup dari ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor. Hasil belajar terhadap proses pembelajaran akan meningkat, jika siswa mampu mengaplikasikan fakta-fakta dan konsep-konsep yang diberikan guru terhadap kehidupan nyata dengan pemahamannya sendiri.

Guru sebaiknya mengetahui berbagai metode pembelajaran yang tepat dalam kegiatan pembelajaran agar hasil belajar siswa agar meningkat. Pemahaman guru dalam metode-metode pembelajaran sangat penting, karena berhasil atau tidaknya berhasil siswa belajar dipengaruhi pada tepat atau tidaknya metode yang digunakan oleh guru ketika mengajar di kelas.

Menurut Salahudin (2017) metode merupakan kegiatan ilmiah sebagai cara kerja (sistematis) untuk memahami subyek atau objek penelitian, menemukan jawaban yang dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya. Sedangkan menurut Samiudin (2016) metode adalah cara sistematis dan terpicik dengan baik untuk dilaksanakan dalam mencapai tujuan. Adapun menurut Abu & Prasetya (2005) metode merupakan teknik penyajian yang dikuasai oleh guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, baik secara individual maupun secara kelompok, agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik.

Sesuai dengan pemaparan tersebut, maka metode adalah cara sistematis untuk memahami dan mendapatkan jawaban dari suatu penelitian yang dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan, serta merupakan teknik penyajian yang harus dikuasai oleh seorang guru. Salah satu pembelajaran aktif adalah metode *Card Sort*.

Menurut Silberman (2013) metode pemilihan kartu (*Card Sort*) merupakan aktivitas kerjasama yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang benda, atau menilai informasi. Gerak fisik yang ada didalamnya dapat membantu siswa yang merasa penat.

Metode *Card Sort* dapat membangkitkan suasana belajar siswa dari pembelajaran pasif menjadi pembelajaran aktif dan menyenangkan. Tetapi kenyataannya metode pembelajaran yang dilakukan di sekolah masih bersifat konvensional. Maksud dari konvensional tersebut yaitu pembelajaran yang hanya berpusat pada guru saja, sehingga kurangnya siswa untuk ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Tujuan pembelajaran Alquran Hadis menurut Anwar (2018) adalah untuk mewujudkan berbagai kemampuan yang berkaitan dengan dua sumber hukum Islam. Dua hukum sumber Islam tersebut, yaitu kemampuan membaca, menulis, mengartikan, memahami, mengamalkan, dan mengajarkannya.

Sedangkan tujuan pembelajaran Alquran Hadis berdasarkan KMA Nomor 165 Tahun 2014 yaitu diantaranya:

1. Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Alquran dan Hadis
2. Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-quran dan Hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan
3. Meningkatkan kekhayusan peserta didik dalam beribadah terlebih saat salat, dengan menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan surah/ayat yang mereka baca.

Adapun menurut Departemen RI (2016) dalam Putra dan Idawati (2017), tujuan pembelajaran Alquran Hadis menurut Kemenag RI No. 20 Tahun 2008 adalah:

1. Memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan, dan menggemari membaca Alquran Hadis.
2. Memberikan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat Alquran Hadis melalui keteladanan dan pembiasaan.
3. Membina dan membimbing perilaku peserta didik dengan berpedoman pada isi kandungan ayat Alquran Hadis.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran Alquran Hadis adalah untuk mendorong siswa mempelajari ilmu pengetahuan dari dua sumber hukum Islam yaitu Alquran dan Hadis, sehingga dapat mengubah akhlak siswa menjadi lebih baik yang sesuai dengan isi kandungan Alquran dan Hadis, dan dapat membaca ayat Alquran dan Hadis dengan fasih untuk bekal kehidupannya, serta dapat meningkatkan proses ibadah siswa yang semakin hari semakin baik. Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang menganggap bahwa pembelajaran Alquran Hadis tidak menyenangkan, sulit dipahami dan mudah bosan ketika proses pembelajaran berlangsung.

Para pendidik harus berusaha membuat mutu pendidikan menjadi lebih baik, sehingga dapat mewujudkan visi dan misi pendidikan yang diharapkan. mutu pendidikan yang tinggi di Madrasah Ibtidaiyah akan memberikan landasan yang kuat bagi upaya peningkatan mutu pendidikan pada jenjang pendidikan yang selanjutnya.

Pada mata pelajaran Alquran Hadis, nilai hasil belajar siswa yang harus dicapai sesuai dengan KKM yaitu 70. Sehingga pendidik harus menguasai berbagai macam metode pembelajaran yang dilakukan di kelas untuk dapat meningkatkan nilai hasil belajar siswa dengan rata-rata nilai siswa yang mencapai KKM.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di MI Husainiyah pada mata pelajaran Alquran Hadis terdapat permasalahan pembelajaran, diantaranya, proses pembelajaran yang membuat siswa menjadi pasif, sehingga kurang aktif dalam pembelajaran, metode pembelajaran yang konvensional, khususnya untuk menyebutkan hukum bacaan yang terdapat dalam Alquran masih belum diketahui siswa, dan pelafalan dalam membaca Alquran tidak sesuai dengan hukum bacaan Alquran.

Selain itu, hasil dari wawancara dengan guru kelas IV-B MI Husainiyah, masih terdapat siswa yang membaca iqro, sehingga saat membaca Alquran tajwidnya terutama hukum bacaan idhgam dan *iqlabnya* masih kurang tepat. Ketika siswa dituntut untuk menghafal surat-surat pendek dalam Alquran masih terdengar baik, karena dibimbing terlebih dahulu cara bacanya yang benar. Namun, materi tentang tajwid masih kurang dipahami siswa, sehingga saat

membaca Alquran kurang tepat pelafalannya. Selanjutnya, dapat menimbulkan kelelahan dan kebosanan siswa dalam belajar yang berakibat pada hasil belajar siswa menjadi rendah. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sebaiknya guru mengetahui berbagai metode pembelajaran.

Metode pembelajaran yang sesuai digunakan dalam mata pelajaran Alquran hadis pokok bahasan hukum bacaan *idgham dan iqlab* adalah Metode *Card Sort*. Karena metode *Card Sort* merupakan metode yang menciptakan kondisi pembelajaran yang bersifat kerjasama, saling menolong, dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan lewat permainan kartu.

Metode *Card sort* ini juga merupakan metode pembelajaran aktif, dimana guru menerangkan materi terlebih dahulu, guru menyiapkan kartu berisi tentang materi sesuai dengan materi yang akan dibelajarkan (misal hukum bacaan *idgham dan iqlab*), guru memberi kartu indeks yang berisi informasi atau contoh yang cocok dengan satu atau beberapa kategori, bagikan kartu pada masing-masing siswa, kemudian siswa berkeliling mencari kartu yang sesuai (biarkan siswa menemukannya sendiri), ketika mendapat kartu yang sesuai siswa membuat kelompok, dan hasilnya di tempel di papan tulis. Dengan menggunakan metode ini siswa menjadi lebih bertanggung jawab, lebih aktif, dan mudah untuk mengerti tentang apa yang mereka pelajari, dan membuat pembelajaran ini sangat menyenangkan karena siswa melaksanakannya secara langsung di kelas, sehingga hasil pembelajaran siswa dapat meningkat.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dilakukan penelitian tentang *“Penerapan Metode Card Sort untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Alquran Hadis Pokok Bahasan Hukum Bacaan Idgham dan Iqlab (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa kelas IV-B MI Husainiyah Cicalengka Kabupaten Bandung)”*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat diidentifikasi bahwa masalah pokok yang akan di teliti dalam penyusunan skripsi ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran Alquran Hadis di kelas IV-B MI Husainiyah sebelum menggunakan metode *Card Sort* ?
2. Bagaimana proses pembelajaran Alquran Hadis di kelas IV-B MI Husainiyah melalui metode *Card Sort* pada materi Hukum Bacaan *Idgham* dan *Iqlab* ?
3. Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran Alquran Hadis di kelas IV-B MI Husainiyah setelah menggunakan metode *Card Sort* ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran Alquran Hadis di kelas IV-B MI Husainiyah sebelum menggunakan metode *Card Sort*.
2. Untuk mengetahui proses pembelajaran Alquran Hadis di kelas IV-B MI Husainiyah melalui metode *Card Sort* pada materi Hukum Bacaan *Idgham* dan *Iqlab*.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran Alquran Hadis di kelas IV-B MI Husainiyah setelah menggunakan metode *Card Sort*.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat yang berguna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, dan manfaat bagi siswa, guru, peneliti dan sekolah antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Siswa
 - a. Meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Alquran Hadis
 - b. Siswa berperan aktif dalam pembelajaran Alquran Hadis dengan menggunakan metode *Card Sort*.
2. Manfaat Bagi Guru
 - a. Dapat meningkatkan kreativitas guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang menarik sehingga meningkatnya hasil belajar siswa.

b. Membantu guru mengatasi masalah pada pembelajaran dengan menerapkan metode-metode pembelajaran.

3. Manfaat Bagi Peneliti

a. Mendapat pengalaman baru terhadap menyelesaikan masalah-masalah pembelajaran dengan menggunakan metode *Card Sort*.

b. Dapat menyelesaikan tugas akhir.

4. Manfaat Bagi Sekolah

a. Menggunakan metode-metode pembelajaran dapat meningkatkan mutu sekolah.

b. Menambah kontribusi baru dalam pengkajian pembelajaran pada siswa.

E. Kerangka Pemikiran

Belajar merupakan suatu usaha seseorang untuk memperoleh proses perubahan tingkah laku dari suatu pengalaman dan pengetahuan untuk mendapatkan kemampuan, keterampilan, sikap yang baik di dalam diri sendiri, dan memperoleh kepandaian. Sedangkan menurut Fauzi (2004) belajar adalah suatu proses dimana suatu tingkah laku ditimbulkan atau diperbaiki melalui serentetan reaksi atas situasi (atau rangsangan) yang terjadi.

Dengan kata lain, belajar merupakan perubahan tingkah laku seseorang yang terjadi melalui berbagai interaksi sosial, pengalaman, dan latihan-latihan untuk memperoleh pengetahuan dan meningkatkan hasil belajar siswa. berdasarkan pemaparan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu yang dilakukan seseorang untuk memperoleh pengetahuan dan adanya perubahan tingkah laku dengan adanya perbaikan dalam dirinya sendiri.

Pembelajaran aktif untuk mengoptimalkan potensi yang ada dalam diri siswa, disini siswa lebih aktif dalam pembelajaran, karena siswa dituntut untuk berpikir. Di samping itu pembelajaran aktif juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa agar tetap tertuju pada proses pembelajaran. Salah satu metode untuk pembelajaran aktif adalah metode *Card Sort*. metode ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Metode merupakan salah satu strategi atau cara yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan dalam proses pembelajaran, semakin tepat metode yang digunakan oleh seorang guru maka pembelajaran akan semakin baik. Oleh karena itu metode yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu menggunakan metode *Card Sort*.

Metode Pembelajaran ini, diawali dengan guru menjelaskan materi yang dipelajari ketika proses pembelajaran berlangsung, selanjutnya guru menyiapkan kartu berisi tentang materi sesuai dengan materi yang akan dibelajarkan (misal materi pada hukum bacaan *Idgham* dan *Iqlab*), lalu guru memberikan kartu indeks yang berisi informasi atau contoh yang cocok dengan satu atau beberapa kategori tersebut pada siswa, bagikan kartu pada masing-masing siswa, kemudian siswa berkeliling mencari kartu yang sesuai (biarkan siswa menemukannya sendiri), ketika mendapat kartu yang sesuai siswa membuat kelompok, hasilnya di tempel di papan tulis, dan siswa menjelaskan hasilnya tersebut.

Penggunaan metode ini membuat siswa lebih memahami materi yang dipelajari, dan membuat siswa lebih aktif di kelas, karena saat mencari pasangan yang sesuai siswa yang melakukannya sendiri, maka siswa akan memperoleh pengetahuan yang baru dengan lebih dipahaminya. Sehingga pembelajaran dengan menggunakan metode ini akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembelajaran Alquran Hadis di kelas IV mengkaji pokok bahasan Hukum Bacaan *Idgham* dan *Iqlab*, dimana dalam materi tersebut untuk mengetahui nama-nama hukum bacaan dalam Alquran.

Adapun indikator keberhasilan belajar Alquran Hadis yang menjadi petunjuk bahwa suatu proses pembelajaran berhasil adalah sebagai berikut:

1. Siswa mampu mengingat hukum bacaan *Idgham* dan *Iqlab*.
2. Siswa mampu mengemukakan pembagian hukum bacaan *Idgham*
3. Siswa mampu menerapkan cara membaca hukum bacaan *Idgham* dan *Iqlab*.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Adapun menurut Hayati (2013) hasil belajar atau bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan dalam proses pembelajaran disekolah meliputi tiga aspek, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Aspek kognitif meliputi perubahan-perubahan dalam segi penguasaan pengetahuan atau ranah cipta; aspek afektif meliputi perubahan-perubahan dalam segi sikap, mental, perasaan, dan kesadaran atau ranah rasa; dan aspek psikomotor meliputi perubahan-perubahan dalam bentuk tindakan motorik atau ranah. Berdasarkan ketiga ranah kognitif tersebut yang menjadi objek penilaian hasil belajar oleh para guru di sekolah adalah ranah kognitif karena berkaitan dengan hasil belajar intelektual.

Menurut Anderson & Krathwohl (Darmawan & Sudjoko, 2013) terdapat enam tahapan taksonomi Anderson ranah kognitif, diantaranya: mengingat, memahami, menerapkan, menganalisa, mengevaluasi, mencipta.

Hasil belajar pada penelitian ini hanya berupa pada aspek belajar Kognitif, dan peneliti membatasi hanya 3 tipe antara lain:

1. Mengingat
2. Memahami
3. Menerapkan



Kerangka pemikiran tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Skema Kerangka Pemikiran Penerapan Metode *Card Sort* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

F. Hipotesis

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah Penerapan Metode Card Sort diduga meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Alquran Hadis pokok Bahasan Hukum Bacaan *Idgham* dan *Iqlab*.

G. Hasil Penelitian Terdahulu

1. Azlinawati (2012) dalam skripsinya yang berjudul: “Penerapan Strategi *Card Sort* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 2 Sekolah Dasar Negeri 28 Petani Duri Kec. Mandau Kab. Bengkalis”, mengemukakan bahwa hasil observasi terhadap kegiatan siswa, siswa sudah aktif dalam belajar dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru dengan baik. Perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian karya Sri Suranti berbeda pada variabel kedua, jika pada penelitian Sri Suranti adalah meningkatkan minat belajar siswa, sedangkan penulis menggunakan variabel meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Sri Suranti (2016) dalam skripsinya yang berjudul: “Penerapan Strategi *Active Learning* Tipe *Card Sort* untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV SD Negeri 2 Kalipetir Kulonprogo”, mengemukakan bahwa hasil pengamatan yang diperoleh yaitu 100% siswa mencapai minat belajar dalam kategori baik. Perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian karya Azlinawati berbeda pada variabel ke dua, jika pada penelitian Azlinawati adalah meningkatkan motivasi belajar siswa, sedangkan peneliti menggunakan variabel meningkatkan hasil belajar siswa
3. Latifatul Husna (2017) dalam skripsinya yang berjudul: “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode *Mind Mapping* pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Kelas IV MIS Al-Ihsan Dusun I Tambak Rejo Desa Amplas”, mengemukakan bahwa hasil/evaluasi pembelajaran SKI pada materi hijrah para sahabat Nabi ke Habasyah dan hijrah Nabi ke Thaif mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian karya Latifatul Husna berbeda pada variabel pertama, jika pada penelitian Latifatul Husna menggunakan Metode *Mind Mapping*, sedangkan penulis menggunakan metode *Card Sort*.

Penelitian-penelitian tersebut masih menyisakan ruang kosong untuk diteliti pada aspek, dapatlah metode *card sort* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Husainiyah maka disinilah penelitian ini menjadi penting.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG